

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah (LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah) merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan hibah berikud dana sosial kemanusiaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, dan melakukan distribusi melalui program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara nasional. Kantor perwakilan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah hadir di 30 provinsi dibantu dengan unit penghimpunan (UPP) zakat, infak dan sedekah mencapai 97 gerai penghimpun zakat, infaq, sedekah se-Indonesia.¹

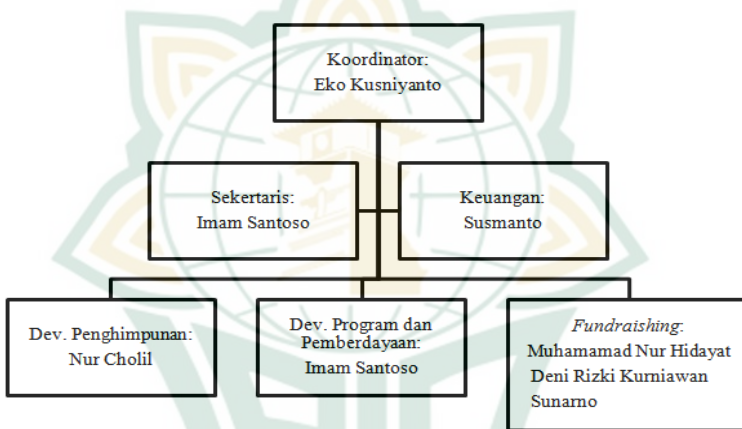
Berdirinya LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus tidak terlepas dari berdirinya pesantren Hidayatullah Kudus, karena LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah memang merupakan lembaga otonom yang di bawah naungan ormas Hidayatullah. Adapun berdirinya pesantren Hidayatullah Kudus bermula dari seorang santri Hidayatullah Surabaya yang ditugaskan untuk merintis pesantren Hidayatullah Kudus. Bersama puluhan santri lainnya, ustadz Iman Syahid ditugaskan di kudus, sedangkan teman-teman yang lain disebar diseluruh plosok Nusantara.

Pada tahun 1990, Ustadz Iman Syahid merintis pesantren Hidayatullah Kudus hanya bermodalkan jualan majalah. Beriring berjalanya waktu serta kerja keras beliau akhirnya pesantren Hidayatullah Kudus berdiri dengan berbagai amal usaha dibawahnya mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, Koperasi, BMT serta LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah. Pada tahun 2008 LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dibuka dan mendapatkan legalisasi oleh Baitul Maal Hidayatullah Pusat dengan kepala cabang ustadz Suryanto Khumaini, SE. Dengan berbagai program keummatannya akhirnya LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus tetap eksis sampai sekarang.

¹ www.BaitulMaalHidayatullah.or.id/profil, diakses pada tanggal 12 September 2022.

Disamping program-program keummatan lainnya, akhirnya di tahun 2012 Baitul Maal Hidayatullah Kudus mendirikan pesantren tahfidz untuk yatim dan dhuafa, kampung berkah mandiri (KBM), kemandirian ekonomi ummat (ternak sapi, kambing) dan lain sebagainya. Untuk tahun ini Baitul Maal Hidayatullah Kudus memiliki anak asuh sekitar 150 anak, sedangkan da'i yang kita beri santunan sekitar 130 da'i. Adapun kantor Baitul Maal Hidayatullah Kudus terletak di Jln. Raya Kudus - Jepara Km. 5 Kaliwungu Kudus.

Gambar 4.1
Struktur organisasi Baitul Maal Hidayatullah Kudus²



Baitul Maal Hidayatullah Kudus diwujudkan sebagai komitmen untuk menjadi perantara kebaikan, memberi kemudahan bagi masyarakat dalam menunaikan ZISWAF menuju Indonesia yang bermartabat.³ Tidak heran jika Desember 2015, Baitul Maal Hidayatullah resmi dikukuhkan kembali sebagai LAZNAS oleh Kementerian Agama RI dengan SK No. 425 Tahun 2015 dan sesuai ketentuan UU Zakat No. 23/2011.

Legal Formal LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah:

- a. SK Menteri Agama No. 538 Tahun 2001 sebagai LAZNAS
- b. SK Menteri Agama No. 425 Tahun 2015 sesuai perubahan UU zakat no 23/2011

² Dokumen kepengurusan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

³ Brosur LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

- c. Akte Notaris Lilik Kristiwati, SH tanggal 26 Februari 2001
 - d. Keputusan Menkumham AHU-AH.01.08-210 tanggal 15 April 2011
 - e. NPWP 2.028.581.3-002
 - f. Izin Domisili 018/SRHJ/IV/2011
 - g. Surat Izin Operasional 011.12510.13/1.848 B
- Penghargaan & Apresiasi Baitul Maal Hidayatullah:
- a. Rekor MURI dengan sate qurban terbanyak 2005
 - b. *The Best of Growth Fundraising* 2010
 - c. Pendamping Ekonomi Terbaik 2012 versi Carrefour
 - d. Kembali lulus Sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2013
 - e. Penghargaan Rekor MURI sebagai Pemrakarsa dan Penyelenggara Sebar Da'i Ramadhan Terbanyak dan Terluas 2013
 - f. Penghargaan Rekor MURI sebagai Pemrakarsa Pembagian Paket Sekolah Senyum Anak Indonesia Terbanyak dan Terluas 2014.⁴

2. Letak Geografis Baitul Maal Hidayatullah Kudus

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus terletak di Jln. Kudus-Jepara KM. 5 Kaliwungu Kudus. Telp (0291) 4248080, Email: cs.kudus@Baitul Maal Hidayatullah.or.id

Adapun batas-batasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Alfamart
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan laundry
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan MA NU Maarif
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan JHK Kaliwungu.⁵

3. Visi dan Misi Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Adapun Baitul Maal Hidayatullah Kudus memiliki Visi dan Misi yaitu:

Visi:

“Menjadi Lembaga Amil Zakat yang Terdepan dan Terpercaya”.

Misi:

- a. Menjadi lembaga zakat yang terdepan dalam penghimpunan dan fokus dalam pendayagunaan.
- b. Melaksanakan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah sesuai dengan manajemen modern yang transparan dan profesional.

⁴ www.Baitul Maal Hidayatullah.or.id/profil, diakses pada tanggal 12 September 2022

⁵ Data Observasi pada tanggal 17 Oktober 2022

- c. Melakukan pemberdayaan umat dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan dan dakwah.⁶

4. Program-program Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Program-program yang dijalankan oleh Baitul Maal Hidayatullah Kudus meliputi program pendidikan, dakwah, sosial, dan ekonomi. Adapun program Baitul Maal Hidayatullah Kudus yaitu:

a. Program Da'i Tangguh

Da'i Tangguh adalah mereka yang mencurahkan semua kehidupan sehari-harinya untuk memberdayakan masyarakat pedalaman secara ekonomi, sosial, dan agama untuk perubahan yang lebih baik. Mereka berdakwah tanpa pamrih, jauh dari publikasi media dengan tekad kuat mereka meninggalkan mimpi-mimpi kehidupan yang cerah dan memilih sebagai perantara hidayah Allah menerangi kehidupan Ummat, mencerdaskan dan memerangi kemiskinan di pedesaan dan pedalaman. Melalui program Zakat dan Sedekah dari donatur yaitu program Da'i tangguh turut membantu keberlangsungan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat pedalaman.

b. Program Mandiri Terdepan

Program Mandiri Terdepan (Mapan) bertujuan untuk menopang dan sekaligus membantu mengentaskan berbagai kemiskinan dan pengangguran melalui dukungan pembiayaan bagi pelaku-pelaku ekonomi lemah (kaum dhuafa) atau yang sering disebut dengan mustahiq serta membebaskan dari jeritan rentenir serta melakukan pembinaan baik secara moral maupun manajerial. Pembiayaan Mandiri Terdepan ini melalui pembiayaan *Qardhul Hasan* berbasis pembinaan spiritual ini diharapkan mampu mengembangkan usaha mikro umat, sehingga mereka dapat menjadi pelaku ekonomi guna menekan kemiskinan serta mampu mengisi lapangan kerja di negeri sendiri.

c. Program Senyum Anak Indonesia

Keterbatasan sarana pendidikan menjadi salah satu faktor terbesar kebanyakan anak di Indonesia tidak dapat menikmati pendidikan yang lebih layak sehingga membuat Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia kurang

⁶ Dokumen LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

kompetitif dalam persaingan era global yang semakin ketat ini. melalui program senyum anak Indonesia, zakat dan sedekah donatur yang dihimpun oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Baitul Maal Hidayatullah Kudus menjadi salah satu solusi atas kendala kurangnya sarana pendidikan tersebut.

d. Program Solidaritas Siaga Bencana

Tujuan dari program solidaritas siaga bencana ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat yang terdampak bencana tentang penanganan bencana, meminimalisir jumlah korban dampak bencana. Ada juga tujuan dari program ini yaitu untuk mengembalikan mental korban pasca bencana dan mengembalikan kehidupan para korban bencana dari segi mental-spiritual, pendidikan, aktivitas ekonomi maupun interaksi sosial lainnya.

Bentuk dari program ini yaitu terbagi menjadi dua yaitu pelatihan kerelawanan siaga bencana atau tindakan preventif dan aksi tanggap darurat dalam kondisi bencana. Kedua sub program itu dijalankan sebagai berikut yaitu evakuasi korban, *trauma healing*, simulasi, *games*, *training*, pemeriksaan kesehatan gratis, sekolah darurat bagi anak pengungsi seperti TPA dan paud.

Ada juga pemberian logistik berupa sembako dan bantuan gizi untuk pengungsi, pengadaan sarana-prasarana ibadah, seperti Al-Quran dan perlengkapan ibadah lainnya, serta pengadaan sarana pendidikan seperti pakaian sekolah, tas, alat tulis, dan lain sebagainya. pada program ini juga ada program *recovery* setelah terjadi bencana program tersebut seperti renovasi tempat ibadah dan sekolah, pengembangan program pendidikan, dan pemulihan ekonomi masyarakat korban bencana agar masyarakat yang terkena bencana dapat kembali beraktifitas seperti sebelum terkena bencana.⁷

⁷ Dokumen LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Analisis Peran Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kudus di Masa Pandemi Covid-19

Untuk mempermudah dalam menginterpretasi variabel data dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai kajian fiqh terhadap peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

Jenis ibadah *mahdlah* sebagai rukun Islam yang ketentuannya diatur secara khusus berdasarkan syariat Islam adalah zakat. Dalam masa pandemi ini, dampak pandemi covid-19 tidak hanya terhadap kesehatan saja, tetapi mencakup aspek sosial, ekonomi, budaya, dan sendi kehidupan lain. Dalam rangka menghadapi pandemi covid-19 dan dampaknya, harta zakat berpotensi untuk dimanfaatkan guna penanggulangan pandemi covid-19 dan dampaknya, demikian juga harta infak dan sedekah.

Untuk itu LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus sebelum memanfaatkan dana zakat, infaq, dan sedekah telah mengkaji dan menimbang hukum pemanfaatan dana zakat, infaq, dan sedekah melalui berbagai pandangan baik dari perspektif fiqh, al-Qur'an, Hadits, dan Majelis Ulama Indonesia. Adapun hasil wawancara dengan Ketua LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus sebagai berikut:

“Sebagai lembaga sosial, Baitul Maal Hidayatullah Kudus memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu masyarakat dan pemerintah menghadapi pandemi covid-19. Di saat-saat seperti ini banyak dampak yang ditimbulkan oleh pandemi kepada sendi-sendi kehidupan, terutama melemahnya ekonomi masyarakat dikarenakan pembatasan aktifitas masyarakat di luar ruangan. Oleh sebab itu, Baitul Maal Hidayatullah Kudus berupaya mengadakan program sebagai bentuk upaya membantu masyarakat yang terdampak pandemi ini dengan memanfaatkan dana zakat, infaq, dan sedekah. Hal ini tidak terlepas dari pemahaman kita terkait qaidah fiqhiyyah yang berbunyi;

مَا لَا يَمُومُ الْوَأَجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

Artinya: “Sesuatu kewajiban yang hanya bisa diwujudkan dengan melakukan sesuatu perkara, maka perkara tersebut hukumnya menjadi

wajib.”⁸

Untuk itu, mengingat *another* qaidah fiqhiyyah yang berbunyi;

تَصَرَّفُ الْإِمَامُ عَلَى الرَّعِيَّةِ مُنَوِّطٌ بِالْمَصْلَحَةِ

Artinya : “Tindakan pemimpin (pemegang otoritas) terhadap rakyat harus mengikuti kemaslahatan.”⁹

Hal ini sesuai dengan kalam Allah SWT yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kalian dalam melakukan kebaikan dan taqwa. (QS. al-Maidah: 2)”¹⁰

Untuk saat seperti pandemi covid-19 ini memang peran bagi lembaga sosial khususnya Lembaga Amil Zakat Nasional sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang terdampak pandemi, dengan melalui program-program yang dibentuk dengan maksud membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 sebagai penerima manfaat. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan sekretaris LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus:

“Pada masa pandemi covid-19 banyak masyarakat yang merasakan dampak negatif terutama di bidang ekonomi. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Baitul Maal Hidayatullah memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dalam pandemi covid-19 mulai dari pencegahan maupun penangan, terutama bidang ekonomi. Peran Baitul Maal Hidayatullah sendiri dari pengumpulan dana untuk menjalankan program kemudian pemberian manfaat dalam masing-masing program. Hal ini kita sesuaikan dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ.....(البقرة: ٢١٩)

⁸ Eko Kusnianto, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2022. Pukul 09.50 WIB, wawancara 1, transkrip.

⁹ Fatwa MUI Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta ZIS untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya, 4.

¹⁰ Al-Qur’an, al-Maidah ayat 2, *al-Qur’an Hafalan (Menghafal lebih Mudah Metode 5 Jam Hafal 1 Halaman)*, (Bandung: Cordoba, 2017), 106.

Artinya: “Dan mereka bertanya kepada apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “yang lebih dari keperluan”. (QS. al-Baqarah: 219)”¹¹

Baitul Maal Hidayatullah juga terjun langsung ke lapangan dalam pengumpulan dana baik secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan ada juga yang langsung datang ke kantor, maupun secara online, dana yang sebagian besar terkumpul berasal dari sedekah, infak, dan zakat. Untuk saat ini sifat bantuan masih secara konsumtif dikarenakan untuk membantu kebutuhan mendesak masyarakat yang terdampak. Untuk pendataan penerima manfaat, Baitul Maal Hidayatullah bekerjasama dengan pemerintah desa ataupun pondok pesantren kemudian diberi paket yang telah ditentukan sebelumnya, ada juga yang secara spontan yaitu langsung terjun ke lingkungan masyarakat contohnya pembagian sembako kepada tukang becak, pedagang kaki lima, maupun petani kemudian diberi paket yang telah ditentukan sebelumnya.”¹²

Disaat pandemi covid-19 ini banyak lapisan masyarakat yang terdampak, banyak juga pekerja yang dirumahkan. Oleh sebab itu LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus melalui program-program membantu masyarakat meringankan kebutuhan. Untuk pembagian manfaat berupa paket bantuan LAZNAS Baitul Maal Kudus bekerja sama dengan pemerintah desa dan pondok pesantren dalam pendataan penerima manfaat, ada juga yang secara spontan datang di lingkungan masyarakat yang terdampak agar lebih tepat sasaran contohnya tukang becak, pedagang kaki lima, petani dan sebagainya yang dirasa lebih membutuhkan.

Hal ini sejalan juga dengan hasil wawancara dengan kepala divisi fundraising LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus:

“Sebagai lembaga sosial Baitul Maal Hidayatullah Kudus memiliki peranan yang penting dan strategis untuk membantu pemerintah dalam penanganan covid-

¹¹ Al-Qur’an, al-Baqarah ayat 219, *al-Qur’an Hafalan (Menghafal lebih Mudah Metode 5 Jam Hafal 1 Halaman)*, (Bandung: Cordoba, 2017), 34.

¹² Imam Santosa, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2022. Pukul 14.40 WIB, wawancara 2, transkrip.

19. Dimana disaat pandemi ini banyak dampak yang ditimbulkan terutama melemahnya ekonomi masyarakat luas dikarenakan terbatasnya kegiatan di luar rumah, upaya yang dilakukan Baitul Maal Hidayatullah kudus terbilang efektif mampu membantu masyarakat melalui program-program yang ada dengan penerima manfaat yang terdampak pandemi covid-19, dengan menggunakan skala prioritas yaitu mengutamakan masyarakat yang paling membutuhkan.”¹³

Dampak pandemi covid-19 mendesak pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan kegiatan di luar rumah untuk mengurangi penyebaran virus corona, hal ini memberi dampak kepada masyarakat khususnya melemahnya sektor ekonomi. Oleh sebab itu LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang sosial ekonomi, membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 melalui program-program yang ada.

Adapun perspektif Ulama’ fiqih yang harus diperhatikan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam pemanfaatan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk ikut membantu penanggulangan akibat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19, di antaranya yaitu:

- a. Pendapat Imam al-Nawawi yang menjelaskan persyaratan mustahiq zakat harus muslim, sebagai berikut:

وَلَا يُجُوزُ دَفْعُ شَيْءٍ مِنَ الزَّكَّاتِ إِلَى كَافِرٍ سِوَا زَكَاةِ الْفِطْرِ وَزَكَاةِ الْمَالِ وَهَذَا لِاخْتِلَافٍ فِيهِ عِنْدَنَا قَالَ ابْنُ الْمُنْذِرِ : أَجْمَعَتِ الْأُمَّةُ أَنَّهُ لَا يُجْزَى دَفْعُ زَكَاةِ الْمَالِ إِلَى الذَّمِيِّ وَاخْتَلَفُوا فِي زَكَاةِ الْفِطْرِ فَجَوَّزَهَا أَبُو حَنِيفَةَ وَعَنْ عَمْرٍو بْنِ مَيْمُونٍ وَعَمْرٍو بْنِ شَرْحِبِيلٍ وَمُرَّةَ الْأَهْمَدَانِيِّ أَنَّهُمْ كَانُوا يُعْطُونَ مِنْهَا الرُّهْبَانَ

Artinya: “Menurut madzhab Syafii zakat tidak boleh diserahkan kepada non muslim. Ibnu Mundzir berkata: Ulama telah bersepakat bahwa zakat mal tidak boleh diserahkan kepada kafir dzimmi. Adapun zakat fitrah ulama’ berbeda

¹³ Nur Cholil, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2022. Pukul 10.05 WIB, wawancara 3, transkrip.

pendapat; imam Abu Hanifah, ‘Amr bin Maimun, Umar bin Syurahbil, Murrah al-Hamadzani membolehkan zakat firah untuk diserahkan kepada pendeta.”¹⁴

- b. Pendapat Imam al-Ramly yang menerangkan tentang pendistribusian dana zakat bagi orang miskin ntuk memenuhi kebutuhan dasarnya serta dimungkinkan distribusi bertahap dan sesuai kebutuhannya, sebagai berikut:

(وَيُعْطَى الْفَقِيرُ وَالْمَسْكِينُ) إِنْ لَمْ يُحْسِنْ كُلٌّ مِنْهُمَا كَسْبًا بِحِرْفَةٍ
وَلَا تِجَارَةً (كِفَايَةَ سَنَةٍ) لِتَكَرَّرِ الرِّكَاتِ كُلِّ سَنَةٍ فَتَحْصُلَ الْكِفَايَةَ بِهَا
قُلْتُ: الْأَصْحُ الْمَنْصُوصُ فِي الْأَمِّ (وَقَوْلُ الْجُمْهُورِ) يُعْطَى كُلٌّ مِنْهُمَا
(كِفَايَةَ الْعُمُرِ الْغَالِبِ) أَيَّ مَا بَقِيَ مِنْهُ: لِأَنَّ الْقَصْدَ إِغْنَاؤُهُ وَلَا يَحْصُلُ
إِلَّا بِذَلِكَ, فَإِنْ زَادَ عُمُرُهُ عَلَيْهِ أُعْطِيَ سَنَةً بَسَنَةٍ كَمَا أَفْتَى بِهِ الْوَالِدُ
- رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى - إِذْ لَا حَدَّ لِلزَّائِدِ عَلَيْهَا.

“(Bagian orang fakir dan miskin), Bila keduanya tidak mampu untuk bekerja dengan satu keahlian atau perdagangan diberi harta zakat sekiranya mencukupi kebutuhan satu tahun, karena berulang-ulangnya zakat setiap tahunnya. Ini adalah pendapat yang paling kuat sebagaimana tercantum dalam kitab al-Umm. Sedangkan pendapat jumbuh ulama adalah diberikan kepada mereka sekiranya mencukupi kebutuhan sampai pada batas rata-rata umur hidup manusia, karena tujuannya adalah mencukupi kebutuhan hidupnya dan itu adalah satu-satunya cara. Kalau umurnya melebihi standar umumnya manusia, maka akan diberi setiap tahun seukuran kebutuhan hidupnya selama setahun.”

أَمَّا مَنْ يُحْسِنُ حِرْفَةً تُكْفِيهِ لِاتِّقَةٍ كَمَا مَرَّ أَوَّلَ الْبَابِ فَيُعْطَى تَمَنُّ أَلَةٍ
حِرْفَتِهِ وَإِنْ كَثُرَتْ أَوْ تِجَارَةً فَيُعْطَى رَأْسَ مَالٍ يَكْفِيهِ لِذَلِكَ رِبْحُهُ غَالِبًا
بِاعْتِبَارِ عَادَةِ بَلَدِهِ

¹⁴ Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta ZIS untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya, 4.

“Jika dia mempunyai kompetensi kerja, maka diberikan kepadanya uang untuk membeli alat, meskipun harganya mahal. Atau jika dia pintar berdagang, maka diberikan kepadanya modal berdagang dan besaarnya disesuaikan dengan adat yang berlaku di daerahnya.”

وَلَوْ أَحْسَنَ أَكْثَرَ مِنْ حِرْفَةٍ وَالْكُلِّ يَكْفِيهِ أُعْطِيَ ثَمَنَ أَوْ رَأْسَ مَالِ الْأَدْنَى، وَإِنْ كَفَاهُ بَعْضُهَا فَقَطُّ أُعْطِيَ لَهُ. وَإِنْ لَمْ تَكْفِهِ وَاحِدَةً مِنْهَا أُعْطِيَ لَوَاحِدَةٍ وَزَيْدٌ لَهُ شِرَاءُ عَقَارٍ تَمَّ دَخْلُهُ بِقِيَّةِ كِفَايَتِهِ فِيمَا يَظْهَرُ.

“Jika dia mempunyai multi kompetensi kerja, maka diberikan dana untuk membeli alat atau modal kerja. Jika salah satu bagian itu melebihi dari kebutuhannya, maka cukup diberikan kepadanya sebagian saja. Jika satu bagian kurang mencukupi, maka perlu diberikan tambahan yang bisa diberikan aset seperti properti atau kebun yang pemasukannya dapat mencukupi kebutuhannya.”

وَلَيْسَ الْمُرَادُ بِإِعْطَاءِ مَنْ لَا يُحْسِنُ ذَلِكَ إِعْطَاءَ تَقْدِيرِ كِفَايَتِهِ تِلْكَ الْمُدَّةَ لِتَعَدُّرِهِ بَلْ تَمَنُّ مَا يَكْفِيهِ دَخْلُهُ (فَيَشْتَرِي بِهِ) عَقَارًا يَسْتَعْلَمُهُ وَيَعْتَنِي بِهِ عَنِ الرِّكَاعَةِ فِيمَلِكُهُ وَيُورِثُ عَنْهُ.

“Dan tidaklah dimaksudkan di sini, orang yang tidak dapat bekerja diberikan dana tunai seukuran masa tersebut, akan tetapi dia diberi dana di mana ia mampu membeli aset properti atau kebun yang pemasukannya dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhannya, sehingga ia tidak lagi menjadi mustahik zakat, serta bisa diwariskan.”¹⁵

Dari beberapa penjelasan beberapa ulama’ yang berkaitan dengan pemanfaatan dana zakat dalam kondisi sekarang (pandemi covid-19) dapat diambil kesimpulan bahwasanya harta zakat dapat didistribusikan untuk penanggulangan pandemi covid-19 sesuai dengan kondisi. Dan pemanfaatan harta zakat lebih dititik beratkan pada sektor yang lebih produktif agar lebih bermanfaat bagi mustahik dalam jangka waktu yang lebih lama. Akan tetapi hal ini harus berdasarkan keadaan yang dilalui mustahik, karena jika tidak mengamati keadaan mustahik maka tujuan yang diharapkan

¹⁵ Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta ZIS untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya, 5-6.

tidak sesuai dengan tujuan awal. Dalam hal ini penerima manfaat dari LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus semuanya adalah muslim.

2. Data tentang Program yang Dilaksanakan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam Membantu Masyarakat yang Terdampak Pandemi Covid-19

Untuk mempermudah dalam menginterpretasi variabel data dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai program yang dilaksanakan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam upaya membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

Hasil wawancara dengan Ketua LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus sebagai berikut:

“Untuk program rutin yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah ada banyak, sedangkan yang dilaksanakan oleh Baitul Maal Hidayatullah untuk saat pandemi covid-19 diantaranya, ada pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 antara lain tukang becak, pedagang kaki lima, petani dan lain sebagainya. Kemudian program santunan kepada anak yatim yang orang tuanya meninggal akibat virus covid-19, diharapkan dengan santunan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok mereka dan memberi semangat. Kemudian program pembagian paket sembako, paket makanan, suplemen, penyemprotan *disinfectant*, pembagian *handsanitizer*, pembagian masker, pembagian vitamin dan layanan *ambulance* kepada masyarakat. Dan ada program penyemprotan *disinfectant* dan pembagian *handsanitizer* di masjid/musholla, sekolah, pesantren dan tempat lainnya. Memang untuk saat pandemi covid-19 ini bantuan masih bersifat konsumtif dikarenakan untuk membantu kebutuhan pokok masyarakat, dikarenakan jika diberi bantuan konsumtif seperti modal usaha dirasa kurang optimal karena dampak pandemi covid-19 ini melemahkan sektor perdagangan dan usaha masyarakat luas, oleh pertimbangan itu Baitul Maal Hidayatullah memberi bantuan yang bersifat konsumtif. Untuk saat ini yang jadi kendala ialah penurunan pemasukan kepada

lembaga, dikarenakan donatur juga terdampak pandemi yang mengakibatkan melemahnya perekonomiannya.”¹⁶

Tabel 4.1
Biodata Penerima Santunan Yatim Korban Covid-19¹⁷

No.	Nama Lengkap	Alamat Rumah
1	Nur Ismail	Cilacap
2	Abdullah	Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
3	Rifki Hidayani	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
4	Raihan muhamad J	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
5	Ahmad Adam Hizbullah	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
6	Aisyah	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/4 Kudus
7	Hadian	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
8	Askur	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
9	Mir'atun Nisa	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
10	Ayu Kismawati	Ds. Kumpulrejo Rt. 01/04 Kendal
11	Imam Santosa	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
12	Ahmad Mahbub	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
13	Ahmad Jauhari	Ds. Paciran , Lamongan Jatim
14	Agus Mulyanto	Ds. Gribig , Kaliwungu – Kudus
15	Nanik Suryani	Ds. Surodadi Rt. 02/02 Sayung Demak
16	Faiq muhamad Najih	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
17	Aufa Muhamad	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
18	Syarifatun Nikmah	Ds. Kuripan, Rembang
19	Layli Bunga Pertiwi	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus
20	Dini Kurnia wati	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus
21	Fita Maysaroh	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus
22	Ordelia Safa Arabella	Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus
23	Vivi Rahmawati	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus
24	Fitriana Aulia Rahayu	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus
25	Nafa Indriana	Ds. Grogol Loji Bakalan Krpyak rt. 05/3 Kudus

¹⁶ Eko Kusniyanto, wawancara oleh penulis, 17 Oktober 2022. Pukul 09.50 WIB, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Olah data penerima santunan yatim korban covid-19 oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

26	Naila Ilham Safitri	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
27	Fahreyna Kesya Viola	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
28	Aprillya Ardriyani	Ds. Bakalan Krpyak
29	Naylatul Iffah	Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
30	Atikah	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
31	Tisa	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
32	Auliyah	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
33	Syakira	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
34	Rahma	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
35	Nur Azizah Ulya	Ds. Bakalan Krpyak
36	Nabila Rosida	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
37	Atina Rahma	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
38	Adibah Nadhiroh	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
39	Khoirun Nisa	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
40	Aisyah Mutmainnah	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
41	Rifa	Dk. Loji Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus
42	Arina Shabrina	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
43	Salma Putri Nabila	Ds. Gribig , Kaliwungu – Kudus
44	Zahwa Amelia	Dk. Loji Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus
45	Sabila Ayu Ardita	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
46	Najma	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
47	Barre Rahim	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
48	Najwa	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
49	Farikhah	Dk. Loji Bakalan Krpyak Kaliwungu Kudus
50	Intan Permata Sari	Rendeng

Sumber: dokumentasi LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Data di atas menunjukkan bahwa LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memberi bantuan kepada anak yatim korban covid-19 yang orang tuanya meninggal karena terpapar virus corona. Penyebaran bantuan dari LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus masih dalam daerah Kudus, karena letak kantor LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah di Kudus tepatnya di desa Kedung Dowo kecamatan Kaliwungu Kudus. Karena penyaluran manfaat diawali di lingkungan sekitar, ada penerima manfaat dari luar sekitar kantor tetapi tidak banyak. Dengan jumlah penerima manfaat 50 orang dari berbagai kota yaitu Kudus, Cilacap, Kendal, Lamongan, Demak dan Rembang.

Tabel 4.2
Biodata Penerima Sembako Covid-19
Baitul Maal Hidayatullah Kudus¹⁸

No.	Nama Lengkap	Alamat Rumah
1	Tria Eman Septedi	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
2	Ulit Regena	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
3	M. Syaiful Yusuf	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
4	Andi Aziz	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
5	M. Miftakhudin	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
6	Nafi'atus Sa'diyah	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
7	Septin Wulandari	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
8	M. Andrian	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
9	Zahro Irminaja Mahala	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
10	Benny Candra D.	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
11	Reny Anitya M.	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/4 Kudus
12	Apip Mulya	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
13	Nizar Febri A.	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
14	M. Ibnu Mimbar	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
15	Moh. Zaim Ridlowy	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
16	Raidul Haq	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
17	Aditya Kurniawan	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
18	Gristia Pancawati	Ds. Paciran, Lamongan Jatim
19	Khilmatul Maulidah	Ds. Gribig, Kaliwungu – Kudus
20	Angga Putra K.	Ds. Surodadi Rt. 02/02 Sayung Demak
21	Dida Rahmadanik	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
22	Khunin Makhruzah	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
23	Intan Kristy S.	Ds. Cangkring-Demak
24	Lilin Ani	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus
25	Ali Muhtar	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus
26	M. Iwan Fauzi	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus

¹⁸ Olah data penerima sembako covid-19 oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

27	Renold Firmansyah	Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus
28	Dikky Andriyan	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus
29	Ratna Normalitasari	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus
30	Ricky Andika W.	Ds. Grogol Loji Bakalan Krapyak rt. 05/3 Kudus
31	M. Arif Faizin	Ds. Peganjaran Rt. 06 / 04 Bae Kudus
32	Agus Santoso	Ds. Cangkring-Demak
33	Rahmat	Ds. Cangkring-Demak
34	Indra Irawan	Ds. Cangkring-Demak
35	Mufidatun	Ds. Cangkring-Demak
36	M. Zikrullah	Ds. Cangkring-Demak
37	Arrahman Syafebri	Ds. Cangkring-Demak
38	Aisyah Mahbubah	Ds. Cangkring-Demak
39	Marqo	Ds. Cangkring-Demak
40	Yulaini	Ds. Cangkring-Demak
41	Noor Fadhilah	Ds. Cangkring-Demak
42	Ayu Wandira	Ds. Cangkring-Demak
43	Opiansyah	Ds. Cangkring-Demak
44	Muhammad Lehan	Ds. Cangkring-Demak
45	Yessi Ulandari	Ds. Cangkring-Demak
46	Wisnu Saputra	Ds. Cangkring-Demak
47	Marlina	Ds. Cangkring-Demak
48	Zakaria Sutomo	Ds. Cangkring-Demak
49	Sri Maya Sari	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
50	Astri Dwi Putri	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus

Sumber: dokumentasi LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Data di atas menunjukkan bahwa LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memberi bantuan kepada masyarakat yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari berbagai daerah yaitu Kudus terdiri dari kecamatan Kaliwungu dan Bae. Demak dari daerah desa Cangkring. Lamongan dari desa Paciran. Bantuan yang di berikan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus kepada masyarakat berupa kebutuhan pokok.

Tabel 4.3
Biodata Penerima Sembako Bagi Dhuafa¹⁹

No	Nama Mustahik	Alamat	Jenis Kelamin
1	Suparlan	Ds. Mlati Lor Rt. 03/05	Laki - Laki
2	Hana Sinansari	Ds. Janggalan	Perempuan
3	Ali Haidar	Ds. Peganjaran Rt. 03/02	Laki - Laki
4	Muhamad Syafii	Dk. Grogol Loji Bakalan Krapyak Rt. 05/4	Laki - Laki
5	Kusnadi	Sragen	Perempuan
6	Agus Mulyanto	Ds. Gribig	Laki - Laki
7	Ahmad Adam	Ds. Peganjaran Rt. 03/02	Laki - Laki
8	Muhamad Nurul Khoirul Furqon	Ds. Kalilopo	Laki - Laki
9	Teguh	Gedawang	Perempuan
10	Sholeh Hasyim	Ds. Peganjaran Rt. 03/02	Laki - Laki
11	Muhamad Faisal	Ds. Krandon Lemah Gunung Kota Kudus	Laki - Laki
12	Ahmad Jauhari	Ds. Kedungdowo	Laki - Laki
13	Iman Syahid	Ds. Peganjaran Rt. 03/02	Laki - Laki
14	Hanifan	Ds. Kedungdowo	Laki - Laki
15	Andre	Ds. Rahtawu Gebog, Kudus	Laki - Laki
16	Eni Widiastuti	Jati Kulon	Perempuan
17	Hartono	Mlati Norowito Gg.2	Laki - Laki
18	Kartdjan	Mlati Kidul	Laki - Laki
19	Kumis	Getas Pejaten	Laki - Laki
20	Kusmanto	Getas Pejaten	Laki - Laki
21	Nita Andiani	Mlati Norowito Gg.2	Perempuan
22	Nur Syueb	Loram Kulon	Laki - Laki
23	Ria	Jl.Menara	Perempuan
24	Rohadi	Jati Kulon	Laki - Laki
25	Rukan	Mlati Norowito Gg.2	Laki - Laki
26	Sabar Busanarto	Jati kulon	Perempuan
27	Santo Pranowo	Jl.Bhakti	Laki - Laki

¹⁹ Olah data penerima sembako bagi dhuafa oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

No	Nama Mustahik	Alamat	Jenis Kelamin
28	Shodiqun	Mlati Kidul	Laki – Laki
29	Sri Mulyani	Jati kulon	Perempuan
30	Kartini Subchan	Kedawang	Perempuan
31	Sudarmo	Perum Conge	Laki – Laki
32	Suti'ah	Mlati Norowito Gg.4	Perempuan
33	Suwardjo	Nganguk Wali	Laki – Laki
34	Turichan	Purwosari Wijilan	Laki – Laki
35	Sutimin	Megawon Baru	Laki – Laki
36	Kusmoro	Permai	Laki – Laki
37	Sisnogroho	Jepang Wetan	Laki – Laki
38	Lutfi	Getas Pejaten	Laki – Laki
39	Mashudi	Kramat Besar	Laki – Laki
40	Mulyanto	Kramat Kecil	Laki – Laki
41	Rizqi Amalia	Kudus Permai	Perempuan
42	Ngatini	Jepang	Perempuan
43	Agung Dwi Nurcahyo	Muria Indah	Laki – Laki
44	Eko Setiabudi	Getas Pejaten	Laki – Laki
45	Syafii Nor	Kedung Dowo	Laki – Laki
46	Dyah Nitasari	Perum Gondang Manis	Perempuan
47	Suprpto	Pedawang	Laki – Laki
48	Subchan	Megawon Baru	Laki – Laki
49	Musrifah	Jl. Ahmad Dahlan	Perempuan
50	Subarokah	Muria Indah	Laki – Laki
51	Sugiono	Muria Indah	Laki – Laki
52	Abdul Haq Munawar	Jl. Sunan Muria 11 A	Laki – Laki
53	Nanik	Jepang	Perempuan
54	Sri Mulyati	Megawon Indah	Perempuan
55	Nur Choliq	Dersalam	Laki – Laki
56	Murfiah	Kedung Dowo	Perempuan
57	Ira Lestari	Megawon Indah	Perempuan
58	Sari Marianawati	Perum Muriah Indah	Perempuan
59	Raina Al Mira	Pegadaian	Perempuan
60	Noor Salim	Mlati Norowito	Laki – Laki
61	Arina Inayati	Loram , Kudus	Perempuan
62	Saifudin Wicaksono	Gebog	Laki – Laki
63	Supardi	Kedung Dowo	Laki – Laki
64	Marsani	Kedung Dowo	Laki – Laki
65	Agus Susilo	Kedung Dowo	Laki – Laki

Sumber: dokumentasi LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Data di atas menunjukkan bahwa LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus berpartisipasi dalam memberi bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemic covid-19. Dalam hal ini LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memprioritaskan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa paket kebutuhan pokok untuk membantu meringankan kebutuhan sehari-harinya. Dalam alokasi program ini terdapat 65 orang yang terdiri dari berbagai daerah yaitu Kudus dan Sragen, namun lebih diprioritaskan di kota Kudus.

Tabel 4.4

Daftar Penerima Manfaat Penyemprotan Disinfektan, Pembagian Handsanitizer Dan Pembagian Masker²⁰

No.	Nama Lengkap	Alamat
1	SMP Luqman Al Hakim	Ds. Kedung Dowo, kaliwungu – Kudus
2	SMK Luqman Al Hakim	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
3	Pondok Pesantren Hidayatullah Kudus	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
4	BMT Amanah	Grogol Loji, Bakalan Krpyak
5	Ma'had Aly Hidayatullah Kudus	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
6	Yayasan Al Aqsho	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus
7	KB-TK Yaa Bunayya	Grogol Loji, Bakalan Krpyak
8	TPQ Al Madinah	Grogol Loji, Bakalan Krpyak
9	PPAS Al Aqsho	Grogol Loji, Bakalan Krpyak
10	Warga Perum Gedangsewu Komplek Al Aqsha	Pegunungan, Bae, Kudus
11	Masjid Baitus Salam	Ds. Kedung Dowo, Kaliwungu – Kudus

Sumber: dokumentasi LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus

Data di atas menunjukkan bahwa LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus berpartisipasi dalam pengadaan penyemprotan disinfektan diberbagai fasilitas publik disekitar kantor LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus, pembagian handsanitizer dan juga pembagian masker. Hal ini dilakukan

²⁰ Olah data laporan penerima manfaat manfaat penyemprotan disinfektan, pembagian handsanitizer dan pembagian masker oleh Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kudus

oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dilakukan sebagai upaya membantu pemerintah Kudus untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 di wilayah Kudus. Program ini dilakukan di 11 lokasi di bawah naungan Yayasan Hidayatullah Kudus dan masjid di depan kantor LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data tentang Analisis Peran Laznas Baitul Maal Hidayatullah Kudus di Masa Pandemi Covid-19

Munculnya pandemi covid-19 menghambat sendi-sendi kehidupan terutama bidang ekonomi, banyak pekerja kehilangan pekerjaan, terpuruknya perdagangan. Melihat kondisi seperti ini dibutuhkan kontribusi dari semua lapisan masyarakat, dalam hal ini lembaga yang menjadi instrumen utama yaitu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, salah satunya yaitu LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus.

Agama Islam adalah agama yang menentang kemiskinan, karena kemiskinan akan mengakibatkan kekufuran. Hari ini, dunia sedang di uji pandemi covid-19. Selain mengancam kesehatan, pandemi covid-19 juga mengancam ekonomi. Akibat dari covid-19 banyak para pekerja di PHK, pedagang diminta mengurangi mobilitsanya karena larangan pemerintah untuk berkerumun. Maka tidak heran angka kemiskinan di masa pandemi covid-19 semakin meningkat.

Dalam instrument ekonomi Islam terdapat pilar-pilar sebagai penunjang sebuah perekonomian, yaitu zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Ada dua konsep ekonomi yang utama. Mekanisme *sharing* dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Tujuan dari ekonomi keadilan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan fakir, miskin. Konteks jangka pendek akan mampu membantu fakir miskin memenuhi kebutuhan hidup, sementara dalam konteks jangka panjang dana ziswaf dapat menguatkan daya tahan ekonomi sehingga bisa meningkat. Indonesia kini memasuki masa krisis kesehatan akibat covid-19. Selain krisiskesehatan, akibat covid-19 juga berdampak terhadap ekonomi. Banyaknya pegawai yang di PHK otomatis pengangguran juga bertambah dan otomatis daya beli masyarakat menurun karena tidak ada pemasukan. Menteri Keuangan (MENKEU) Sri Mulyani menyatakan bahwa kondisi seluruh negara di dunia sedang

mengalami krisis ekonomi. Bahkan Sri Mulyani mengungkapkan, kalau Menteri Keuangan Inggris menyebut bahwa kondisi ini terburuk selama 300 tahun terakhir. Apa yang terjadi di Inggris juga terjadi di Indonesia. Indonesia sebagai mayoritas muslim maka harus bisa memanfaatkan instrumen ekonomi Islam yang bisa diaplikasikan sebagaimana tujuan awalnya.²¹

Maka dari itu, sebagai lembaga sosial LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu pemerintah menghadapi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 seperti halnya dalam mengantisipasi meliputi penyemprotan *desinfektan* di tempat ibadah maupun fasilitas publik dan membantu perekonomian masyarakat diantaranya pembagian paket sembako pada yang membutuhkan, diharapkan dapat meringankan kebutuhan masyarakat yang terdampak. Namun, pemanfaatan dalam pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah kepada penerima, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus harus memperhatikan dalam penggunaan dana tersebut secara tepat oleh penerima.

Ulama' yang masyhur dengan karya fiqih zakatnya, yaitu Yusuf Qardhawi menyatakan “zakat memiliki peran tidak hanya mengentaskan kemiskinan tetapi juga dapat mengentaskan masalah masyarakat lainnya seperti sosial, politik dan lingkungan”. Melihat fungsi zakat lebih khusus untuk mengentaskan masalah ekonomi.²² Sementara Adiwarmanto A. Karim menjelaskan bahwa “zakat adalah rukun ketiga yang mengajarkan untuk membatasi harta yang telah memenuhi syarat dan ketentuan untuk dikeluarkan kepada yang berhak menerima”. Tujuan inti dari pendistribusian, pemberdayaan, dan sosialisasi zakat untuk mengangkat kelompok fakir-miskin keluar dari kemiskinan, memperbaiki

²¹ Jawa Pos, “Sri Mulyani: 9 Bulan Pandemi Bikin Kontraksi Ekonomi Dunia Dramatis”, diakses pada tanggal 20 Maret 2023. <https://www.jawapos.com/ekonomi/08/12/2020/sri-mulyani-9-bulan-pandemi-bikin-kontraksi-ekonomi-dunia-dramatis>.

²² Dwi Wulansari Sintha, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik”, (Skripsi: UNDIP, 2013), 23.

kualitas hidup. Merubah dari status *mustahiq* menjadi *muzakki*.²³

Menurut hemat penulis melihat kondisi saat ini dan merujuk pada pendapat para pakar zakat, dana zakat dalam konteks sekarang bisa berfungsi untuk membantu pemerintah dalam hal masalah ekonomi karena pandemi covid-19. Penyaluran dapat dilakukan kepada delapan kriteria yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) yang terdampak akibat covid-19. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ..... (البقرة: ٢١٩)

Artinya: “Dan mereka bertanya kepada apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “yang lebih dari keperluan”. (QS. al-Baqarah: 219)”²⁴

Zakat merupakan instrument wajib dalam sistem ekonomi Islam. Maka dalam aplikasi dilakukan oleh lembaga legal yang memiliki kekuatan hukum di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dalam proses perencanaan, pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian bisa sistematis dan terukur. Dalam sejarah, zakat telah menjadi bagian peradaban Islam, adapun manfaat bagi perekonomian yaitu:

- a. Zakat bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang kekurangan.
- b. Zakat menjadi solusi dan untuk mengatasi kesenjangan di masyarakat.
- c. Zakat dapat meminimalisir masalah sosial, kriminalitas, pelacuran, pengemis, gelandangan dan lainnya.
- d. Zakat dapat menjaga kestabilan ekonomi.²⁵

Melalui zakat dapat menjaga tingkat konsumsi sehingga perekonomian terus berjalan dan akan tercapai pemerataan ekonomi. Potensi zakat yang dimiliki Indonesia sangat luar biasa. Jika bisa dikelola dengan profesional maka akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus

²³ Choirul Amirudin, Ahmad Fikri Sabiq, “Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6 No. 1, (2021): 42.

²⁴ Al-Qur’an, al-Baqarah ayat 219, *al-Qur’an Hafalan (Menghafal lebih Mudah Metode 5 Jam Hafal 1 Hafalan)*, (Bandung: Cordoba, 2017), 34.

²⁵ Awang Darmawan dan Rina Desiana, “Zakat dan Pemerataan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19”, *al-Azhar Journal of Islamic Economic* 3 No. 1, (2021): 12-24.

merespon hal tersebut, dari tingkatan desa diharapkan akan mengoptimalkan peran zakat sebagai jaminan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama dari pendistribusian, pemberdayaan, dan sosialisasi zakat untuk mengangkat kelompok fakir-miskin keluar dari kemiskinan, memperbaiki kualitas hidup. Merubah dari status *mustahiq* menjadi *muzakki*.

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus juga perlu melakukan fundraising, yang dapat diartikan sebagai aktifitas menghimpun atau menggalang dana zakat, infak dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok organisasi dan perusahaan) yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus juga berperan melakukan pengumpulan dana guna untuk menjalankan peranannya untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak covid-19. Dalam pengumpulan dana untuk saat pandemi covid-19, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus menggunakan sistem yaitu tatap muka yang di jemput ada juga yang datang langsung datang ke kantor LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah dan *online*. Pengumpulan dana secara tatap muka LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan menjaga jarak aman begitu juga pemberlakuan protokol kesehatan bagi donatur yang datang langsung ke kantor LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus. Hal ini bertujuan agar program tetap berjalan untuk memberi manfaat pada yang lebih membutuhkan, dan juga memfasilitasi para donatur yang membatasi kegiatan diluar rumah ataupun donatur yang tidak bisa secara *online*. Untuk sistem *online*, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus menggunakan media elektronik, melalui aplikasi *chat* kemudian dana tersebut dikirimkan melalui transfer bank. Hal ini dapat memfasilitasi donatur di luar wilayah Kudus, juga memfasilitasi donatur berhalangan melakukan tatap muka atau *offline*.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan yang diperoleh hasil bahwa pendayagunaan zakat pada LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus sepenuhnya telah berjalan sesuai target yang ditetapkan oleh pihak lembaga dalam upaya membantu pemerintah dalam menanggulangi dampak adanya pandemi ini, dalam pendayagunaan yang dilakukan pihak

lembaga dalam penyaluran dana zakat selama masa pandemi telah memenuhi ketentuan hukum yang telah ditetapkan oleh Majelis Ulama' Indonesia sebagaimana berikut:

- a. Pemanfaatan harta zakat untuk penanggulangan wabah COVID- 19 dan dampaknya, hukumnya boleh dengan *dhawabith* sebagai berikut:
 - 1) Pendistribusian harta zakat kepada mustahiq secara langsung dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Penerima termasuk salah satu golongan (*ashnaf*) zakat, yaitu muslim yang fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *gharim*, *riqab*, *ibnu sabil*, dan *fi sabilillah*.
 - b) Harta zakat yang didistribusikan boleh dalam bentuk uang tunai, makanan pokok, keperluan pengobatan, modal kerja, dan yang sesuai dengan kebutuhan mustahiq.
 - c) Pemanfaatan harta zakat boleh bersifat produktif antara lain untuk stimulasi kegiatan sosial ekonomi fakir miskin yang terdampak wabah.
 - 2) Pendistribusian untuk kepentingan kemaslahatan umum, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Penerima manfaat termasuk golongan (*asnaf*) *fi sabilillah*
 - b) Pemanfaatan dalam bentuk aset kelolaan atau layanan bagi kemaslahatan umum, khususnya kemaslahatan mustahiq, seperti untuk penyediaan alat pelindung diri, disinfektan, dan pengobatan serta kebutuhan relawan yang bertugas melakukan aktifitas kemanusiaan dalam penanggulangan wabah.
- b. Zakat mal boleh ditunaikan dan disalurkan lebih cepat (*ta'jil al- zakah*) tanpa harus menunggu satu tahun penuh (*Hawalan al- haul*), apabila telah mencapai nishab.
- c. Zakat fitrah boleh ditunaikan dan disalurkan sejak awal Ramadhan tanpa harus menunggu malam idul fitri.
- d. Kebutuhan penanggulangan wabah COVID-19 dan dampaknya yang tidak dapat dipenuhi melalui harta zakat, dapat diperoleh melalui infaq, shadaqah, dan sumbangan halal lainnya.²⁶

²⁶ Fatwa MUI No. 23 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infak, dan Shadaqah untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 dan Dampaknya, 8.

LAZNAS Baitul Maal Kudus mengoptimalkan daya dukung sumber daya untuk penanggulangan pandemi covid-19 dan dampaknya dengan melakukan langkah guna mencapai target dengan menyalurkan dana untuk fasilitas *ambulance*, penyaluran bantuan berupa paket sembako, bantuan untuk masyarakat yang isolasi mandiri, santunan anak yatim yang di tinggal oleh orang tuanya karena terpapar covid-19, penyaluran beasiswa, penyemprotan *desinfetcan* dan pembagian masker dan *hand sanitizer*. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus yaitu Bapak Eko Kusniyanto.

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus juga memiliki peranan dalam pembagian bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. Dalam hal ini pemberian bantuan masih bersifat konsumtif yaitu paket sembako dan paket kesehatan, dikarenakan ada pertimbangan skala prioritas bagi yang lebih membutuhkan, dan pertimbangan bahwa pandemi covid-19 ini memberi dampak terhadap penurunan pendapatan pedagang, dan jika bantuan bersifat produktif dirasa kurang optimal dalam suasana seperti pandemi covid-19. Untuk rekrutmen penerima manfaat LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus bekerja sama dengan pemerintah desa ataupun pondok pesantren, untuk mendata penerima manfaat dengan kriteria yang telah ditentukan untuk setiap program-program yang dilaksanakan. LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus juga langsung mencari penerima manfaat di lingkungan yang dirasa terdapat penerima manfaat kemudian diberi bantuan paket secara langsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian Gebrina dkk, bahwa penggunaan dana ZIS dalam bentuk layanan atau pengelolaan asset bagi kemaslahatan masyarakat diutamakan untuk penerima manfaaat, seperti kebutuhan pokok, penyediaan obat-obatan, APD, dan desinfektan yang dibutuhkan oleh petugas atau relawan dalam menangani covid-19. Sehingga, pemanfaatan dana zakat diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid-19.²⁷

²⁷ Gebrina Rizki Amanda dkk, "Pendayagunaan Zakat pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1, (2021). 217.

2. Analisis Data tentang Program LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam Membantu Masyarakat yang Terdampak Pandemi Covid-19

Zakat merupakan salah satu kewajiban istimewa seorang muslim yang memiliki dampak terhadap perekonomian, baik dalam lingkup mikro maupun makro. Dampak mikro zakat hanya mencakup individu muslim yang membayar zakat bahwa setiap harta yang dizakatkan akan mendapat pahala dan akan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Sedangkan, dampak makro zakat mencakup pergerakan distribusi kekayaan yang adil dan merata, sehingga memberikan pengaruh positif bagi perekonomian secara keseluruhan.

Zakat terbukti berpengaruh positif terhadap perekonomian makro Indonesia. Di samping itu, zakat juga terbukti berkontribusi mengurangi jumlah penduduk miskin Indonesia setiap tahunnya. Oleh sebab itu, perlu dukungan dari semua pihak dalam meningkatkan peran zakat dalam peta perekonomian makro Indonesia.²⁸

Pandemi covid-19 belum menunjukkan tanda-tanda berakhir, sebagian wilayah kini mulai kembali melakukan pengetatan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan. Hal ini tidak saja menghantam satu sektor kehidupan saja, akan tetapi semua sektor kehidupan. Oleh sebab ini LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus melalui program-programnya membantu masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. Adapun program yang dilaksanakan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam upaya membantu perekonomian masyarakat yang terdampak covid-19 antara lain:

a. Santunan Anak Yatim

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak yang menjadi yatim atau piatu karena orang tuanya meninggal terpapar virus corona. LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus terus menggelorakan semangat kepedulian tersebut. Dalam program ini LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memebrikan santunan dengan cara mengantarkan langsung kepada penerima manfaat, hal ini sebagai upaya LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus turut serta

²⁸ Pusat Kajian Strategis BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2020*, (Jakarta Pusat: PUSKAS Pusat: PUSKAS BAZNAS, 2020) 56-60

memutus rantai penyebaran virus corona dengan menghindari kerumunan.

Program santunan anak yatim ini diharapkan bisa lebih membuat mereka semangat dalam belajar dan meraih impiannya. Para anak yatim diharapkan bisa menjadi generasi emas bagi bangsa, negara, dan agama.

b. Beasiswa Senyum Anak Indonesia

Selama pandemi covid-19 proses belajar mengajar ditiadakan disekolah-sekolah, dan beralih melalui proses daring di rumah masing-masing. Kondisi ini memberatkan bagi pelajar dan orangtua, karena mereka harus menyesuaikan dengan kebiasaan baru belajar menggunakan media *online*, demikian orangtua harus mampu menjadi guru pendamping di rumah mereka. Kemudian biaya yang di keluarkan juga tidak sedikit, hal ini sangat dirasakan terutama bagi keluarga yang terdampak secara ekonomi dari adanya pandemi covid-19. Keluhan orang tua yang terdampak pandemi covid-19 ialah kebutuhan kuota internet yang terus meningkat, dan hal ini sangat dirasakan bagi mereka, terlebih pembelajaran daring berjalan seperti sekolah biasa yaitu setiap hari.

Menyikapi situasi tersebut, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus kembali menyalurkan bantuan berupa beasiswa kepada anak-anak kurang mampu. Pada dasarnya program beasiswa merupakan program rutin yang telah berjalan selama ini. Di masa pandemi covid-19 ini, program ini tetap di jalankan walaupun anak—anak tidak sekolah secara formal. Dengan adanya program ini, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus berharap beasiswa tersebut dapat digunakan untuk membeli pulsa atau kuota internet, sehingga proses belajar tetap bisa berjalan dan keluarga terbantu.

c. Paket Isolasi Mandiri

Belum berakhirnya pandemi di Indonesia menjadikan sebagian dari masyarakat tidak terhindarkan dari paparan virus corona. Situasi semakin berat disaat rumah sakit terbatas daya tampungnya, sehingga sebagian di antara mereka harus menempuh jalur penyembuhan dengan cara isolasi mandiri.

Menjawab keadaan tersebut LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus melakukan aksi peduli dengan

melakukan penyaluran sembako dan paket isolasi mandiri kepada masyarakat yang membutuhkan. Paket sembako tersebut terdiri dari beras, telur, minyak, teh, gula, dan lainnya.

d. Pembagian Paket Sembako

Tidak sedikit masyarakat yang merasakan betul efek dari pandemic covid-19 ini. banyak dari masyarakat terutama ekonomi menengah kebawah yang kesulitan memenuhi kebutuhan keluarganya. Melalui program ini setidaknya bisa mengurangi beban ekonomi masyarakat kecil yang terdampak.

Guna membantu perjuangan masyarakat yang terdampak pandemi covid-19. LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus menyalurkan amanah kebaikan para donatur berupa paket sembako dan uang tunai untuk fakir miskin, tukang becak, petani, pedagang kaki lima, bahkan sampai kepada masyarakat yang sedang isolasi mandiri karena terpapar virus corona.²⁹

e. Penyemprotan desinfektan

Melonjaknya pasien yang terpapar corona membuat LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus melakukan Penyemprotan desinfektan di tempat-tempat umum, meliputi sekolah, masjid, perkantoran, pesantren dan fasilitas publik lainnya.

Hal ini merupakan keterpanggilan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus sebagai LAZNAS yang senantiasa bersama umat melakukan beragram program kebaikan. Pada situasi seperti ini penting LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus hadir membantu masyarakat, karena ini sebagai wujud kepedulian umat Islam yang senantiasa peduli dan berbagi melalui LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus.

f. Pembagian *hand sanitizer* dan masker

Dalam rangka penguatan upaya pencegahan penyebaran virus corona, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus melakukan pembagian *hand sanitizer* dan masker. Sasaran pembagian ini yakni tukang becak, petani, pedagang kaki lima.

²⁹ <https://www.BaitulMaalHidayatullah.or.id/tebar-314-paket-sembako-untuk-masyarakat-terdampak-covid-19-di-yogyakarta/> diakses tanggal 1 Desember 2022

LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus memandang perlu karena anjuran menggunakan masker mulai digalakkan, sementara tingkat teresapnya informasi nampaknya sebatas di kalangan terdidik dan milenial. Dalam rangka menyamakan informasi tentang pentingnya menggunakan masker dan *hand sanitizer*, LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus langsung bertemu masyarakat untuk membagikan masker sekaligus menyampaikan informasi penting bagi kesehatan mereka, termasuk hand sanitizer yang sangat penting bagi mereka sewaktu-waktu memegang benda. Selain itu LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus juga mendorong para penerima manfaat untuk sebisa mungkin sering cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, sebelum makan, minum, dan menyentuh area wajah.³⁰

Dengan adanya tuntutan kemajuan zaman di era digital ini, masyarakat berhak mendapatkan kemudahan untuk mengakses dan menerima berbagai informasi, termasuk informasi terkait pengelolaan zakat. dari sisi ini BAZNAS maupun LAZNAS dituntut mengembangkan diri menjadi institusi yang amanah, kredibel, dan profesional. Profesionalisme sat ini dapat dilihat dari langkah pprogresif yang dilakukan, yaitu dengan bertransformasi menuju pemanfaatan kanal *digital fundraising* dalam setiap kegiatan sosialisasi dan penghimpunan zakatnya.

Dampak yang ditimbulkan pandemi covid-19 juga mempengaruhi jumlah penghimpunan dana yang terkumpul, oleh karena itu pentingnya LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus dalam menerapkan strategi yang berguna untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana. Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan di lapangan bahwa stategi yang dilakukan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus adalah dengan menggerakkan sistem pembayaran digital secara *online* dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk mengajak masyarakat saling membantu sesama msasyarakat yang terdampak pandemi covid-19 melalui program-program yang dibentuk oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kudus.

³⁰ <https://www.BaitulMaalHidayatullah.or.id/salurkan-masker-hand-sanitizer-dan-sosialisasi-cuci-tangan-ke-pedagang-pasar-legi/> diakses tanggal 1 Desember 2022